

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal telah menjadi olahraga primadona di seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir. Olahraga ini tidak memandang umur dan termasuk salah satu bentuk sepakbola yang dimainkan di lapangan yang lebih kecil. Futsal dapat dimainkan baik di lapangan indoor maupun outdoor, baik pada siang hari maupun malam hari. Hal ini sangat menarik karena orang yang tidak memiliki cukup waktu di siang hari untuk bermain futsal dapat menyalurkan keinginannya bermain pada malam hari di dalam ruangan yang telah dilengkapi dengan fasilitas lampu sebagai alat penerangan. Bahkan, banyak juga kaum wanita yang tertarik dengan olahraga ini. Futsal sendiri merupakan singkatan dari futbol (sepakbola) dan sala (ruangan) dalam bahasa Spanyol, atau futebol (Portugis atau Brasil) dan salon (Prancis). (Taufik, 2019).

Olahraga ini bertujuan untuk melatih pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat, terutama saat berada dibawah tekanan pemain lawan. Futsal adalah permainan tim kolaboratif yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Tujuan dari permainan futsal yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dengan lapangan yang relatif kecil, maka dari itu olahraga futsal adalah olahraga yang sangat dinamis karena bola bergerak dengan cepat dari kaki ke kaki pemain.

Olahraga futsal mengharuskan memiliki kerjasama yang baik antar pemain, penguasaan bola yang baik dan kekompakan tim di dalam lapangan. Dalam waktu

dan ruang yang terbatas, pemain diwajibkan untuk membuat keputusan yang cepat dan tepat didalam situasi pertandingan. Pemain yang baik adalah pemain yang dapat berimprovisasi guna menghadapi situasi yang selalu berubah dilapangan selama pertandingan.

Dalam olahraga futsal, pencapaian hasil maksimal, seperti mencetak gol, tidak hanya bergantung pada keberadaan tim yang baik, tetapi juga pada kemampuan dasar setiap pemain. Oleh karena itu, penting bagi pemain untuk memiliki keterampilan dasar yang baik, seperti kemampuan mengumpan, menerima bola, menggiring bola, menembak, dan menyundul bola. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penampilan mereka di lapangan.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Saat ini, futsal telah berkembang menjadi alternatif populer bagi sepak bola, terutama karena efisiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil. Oleh karena itu, futsal dianggap sebagai permainan yang memberikan sensasi serupa dengan bermain sepak bola, meskipun dalam skala yang lebih terkonsentrasi.

Bermain futsal kini dianggap sebagai gaya hidup, terutama di kota-kota besar. Semua kalangan, terutama remaja dan mahasiswa, umumnya dapat menikmatinya. Fenomena ini didukung oleh banyaknya fasilitas lapangan futsal yang tersebar di setiap kota, menjadikan olahraga ini sebagai salah satu yang paling diminati oleh masyarakat (Sintaro et al., 2020).

Teknik dasar futsal merupakan fondasional atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta

bahwa ketika suatu tim atau individu memiliki teknik yang baik, penampilannya secara otomatis menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan menguasai teknik dasar, pemain dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan bola, mempertahankan kontrol, menggiring bola, melakukan passing yang akurat, serta mengeksekusi tembakan dengan baik. Penguasaan teknik dasar menjadi dasar yang kuat untuk mencapai performa yang optimal dalam permainan futsal.

Menurut (Hutomo et al., 2019), modern futsal merupakan permainan di mana para pemain diajarkan untuk bermain dengan sirkulasi pemain tanpa bola yang sangat cepat, termasuk dalam aspek menyerang, bertahan, serta mengatur sirkulasi pemain tanpa bola atau timing yang tepat. Dalam olahraga futsal, untuk menciptakan hasil maksimal seperti mencetak gol, selain memiliki tim yang baik, pemain juga perlu memiliki kemampuan dasar yang baik, seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak, dan menyundul bola. Oleh karena itu, penting bagi pemain futsal untuk menguasai teknik dasar bermain, yang meliputi teknik dasar mengumpan, teknik dasar mengontrol bola, teknik dasar mengumpan lambung, teknik dasar menggiring bola, teknik dasar menembak, teknik dasar menyundul, dan teknik dasar penjaga gawang. Penguasaan teknik dasar ini merupakan fondasi yang diperlukan untuk meraih kinerja maksimal dalam permainan futsal.

Tes keterampilan teknik dasar futsal merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemain dalam melakukan berbagai teknik dasar tersebut. Dengan adanya tes ini, pelatih dapat memantau perkembangan keterampilan pemain, mengidentifikasi kelemahan yang perlu

diperbaiki, serta merancang program latihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu atau tim.

Tes keterampilan teknik dasar futsal biasanya melibatkan beberapa aspek penting, seperti kontrol bola, akurasi operan, kecepatan dribbling, serta teknik menembak atau menendang bola. Melalui tes ini, dapat diperoleh data yang objektif mengenai kemampuan pemain yang dapat digunakan untuk pengembangan teknik lebih lanjut.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah (IPTEK) sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan, tak terkecuali dalam dunia olahraga. Atlet atau sebuah organisasi olahraga yang memanfaatkan dan memaksimalkan perkembangan IPTEK akan memiliki peluang besar dalam pencapaian prestasi olahraga. Seiring dengan perkembangan zaman, pengetahuan dan teknologi semakin canggih, mendukung lahirnya teknologi-teknologi baru. Kemajuan teknologi telah berpengaruh pada kehidupan ini dan tidak dapat dihindari. IPTEK memberikan banyak manfaat dan memudahkan pekerjaan, seperti yang diungkapkan oleh Abraham bahwa proses kemajuan teknologi menghasilkan modernitas, yang ditandai oleh pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, dan ekspansi atau perluasan budaya.

Media pembelajaran selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada, mulai dari teknologi cetak, audio visual, komputer, hingga teknologi gabungan antara teknologi cetak dan komputer. Saat ini, media pembelajaran telah menggabungkan teknologi cetak dan komputer melalui pemanfaatan teknologi Augmented Reality (AR). Augmented Reality (AR) adalah teknologi yang

memungkinkan integrasi elemen digital ke dalam dunia nyata secara waktu nyata, dengan menggunakan data real-world dan menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan di dunia nyata. Teknologi ini dapat diterapkan pada perangkat *mobile*.

Aplikasi android merupakan salah satu media pembelajaran jenis multimedia interaktif. Android tidak lagi merupakan barang mewah ditengah masyarakat, sebab alat ini telah menjadi alat yang umum digunakan. Android adalah sebuah sistem operasi untuk smartphone dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara perangkat (*device*) dan penggunaannya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan perangkatnya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada perangkat tersebut. Dengan penerapan teknologi *Augmented Reality* berbasis android, diharapkan informasi yang disajikan tidak hanya menarik dan informatif tetapi juga dapat mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi secara langsung. Kebutuhan akan informasi yang cepat dan efisien bagi pengguna dengan tingkat mobilitas tinggi menjadikan ponsel pintar tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “tes keterampilan teknik dasar futsal usia 16-25 berbasis android” yang dapat mempermudah pelatih dan staff pelatih untuk bisa mendata kemampuan keterampilan teknik futsal seorang pemain dengan menggunakan aplikasi tes keterampilan teknik dasar ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang sudah disampaikan pada latar belakang maka fokus penelitian ini adalah pembuatan aplikasi instrument tes keterampilan teknik dasar pada cabang olahraga permainan futsal. Fokus penelitian dalam hal ini bertujuan dapat meningkatkan efisiensi dalam pemantauan teknik dasar pemain, membantu perencanaan program latihan, dan secara keseluruhan mendukung pengembangan tim futsal.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “bagaimana pembuatan aplikasi tes keterampilan teknik dasar futsal usia 16-25 berbasis android?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun penelitian mengenai “test keterampilan teknik dasar futsal usia 16-25 berbasis android” hasil kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai aplikasi yang dapat memudahkan pelatih untuk mendata hasil test keterampilan teknik dasar para pemain/atlet.
2. Sebagai bentuk evaluasi atlet terhadap keterampilan teknik dasar futsal.
3. Supaya data hasil tes pemain ini dapat tersip dengan baik.